

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dan dibutuhkan dari masa ke masa. Busana adalah segala sesuatu yang dipakai seseorang dari mulai kepala sampai kaki. Busana menurut pendapat Arifah A. Riyanto (2003, hlm. 2-3), yaitu:

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai meliputi yang bersifat pokok, melengkapi dan menambah keindahan.

Busana digunakan manusia sejak zaman prasejarah, pada saat itu busana digunakan untuk melindungi tubuh dari ancaman lingkungan seperti panasnya sinar matahari, cuaca dingin dan gigitan serangga. Pada saat ini busana tidak hanya untuk melindungi tubuh dari ancaman lingkungan tetapi juga digunakan sebagai perhiasan dan perwujudan citra diri seseorang seperti simbol status, jabatan atau kedudukan seseorang.

Perkembangan busana tidak pernah berhenti berputar dan terus berkembang dari tahun ke tahun sehingga sangat mempengaruhi industri produksi busana di Indonesia. Dunia industri busana yang beragam membuat mudah para konsumen untuk menentukan jenis busana yang sesuai dengan kebutuhan. Butik adalah salah satu industri busana yang menyediakan berbagai macam produk busana dan aksesoris yang berkualitas dan tidak diproduksi secara massal. Butik menurut M. Adam J. (2012, hlm. 4), yaitu “Butik berasal dari bahasa Perancis yaitu *boutique*, dalam bahasa aslinya butik berarti toko-toko kecil untuk mencari popularitas”, sementara menurut Arifah A. Riyanto (2003, hlm. 120) mengemukakan bahwa “Butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa butik adalah salah satu jenis usaha bidang busana yang memberikan pelayanan jasa dan produk

kepada konsumen berupa pesanan pembuatan busana dan penjualan busana yang diproduksi terbatas dengan bahan eksklusif dan kualitas jahitan bermutu tinggi.

Bisnis butik merupakan bisnis yang menjanjikan dimana pemerintah melalui Kementerian Perdagangan pada tahun 2008 mencanangkan industri kreatif dan *fashion* ditetapkan sebagai salah satu dari 14 sub sektor industri kreatif. Bisnis butik akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan apabila dikelola dengan manajemen yang baik dan benar.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang memiliki beberapa fakultas dan departemen. Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu departemen yang berada di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Pada departemen PKK terdapat antara lain Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mengarahkan mahasiswa untuk dapat menguasai konsep, sikap dan keterampilan bidang busana melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan bidang profesi kependidikan. Salah satu mata kuliah yang dipelajari adalah mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik

Mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik berdasarkan kurikulum yang berlaku merupakan mata kuliah keahlian yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa Program Studi Tata Busana pada semester 6 yang memilih paket keahlian butik. Materi perkuliahan Manajemen Bisnis Busana Butik mencakup indikator pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2009, hlm. 1) yaitu:

Menggambarkan konsep manajemen bisnis busana butik, etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen produksi operasi dan pemasaran bisnis busana butik.

Berdasarkan silabus yang telah dirumuskan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran, suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari perubahan pengetahuan mahasiswa yang lebih baik. Hasil belajar menurut Mulyasa (2009,

hlm. 212), yaitu “Hasil belajar merupakan prestasi peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Hasil belajar Manajemen Bisnis Busana Butik diharapkan dapat memberikan informasi dan membekali mahasiswa untuk siap merintis bisnis butik busana muslimah. Perkembangan industri busana butik di Indonesia sangat berkembang pesat salah satunya butik busana muslimah. Busana muslimah adalah busana panjang yang menutup seluruh tubuh kecuali tangan dan wajah sebagai realisasi melaksanakan perintah Allah swt sebagaimana firman Allah swt dalam surat An-Nur ayat 31 yang artinya “Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kehormatannya, janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) tampak padanya, wajib atas mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya”.

Busana muslimah semakin berkembang menyesuaikan perkembangan mode yang menjadikan busana muslimah saat ini memiliki model yang beragam serta penggunaan warna dan bahan yang bervariasi mampu menjadikan busana muslimah sebagai *trendsetter* di dunia *fashion*. Perkembangan busana muslimah yang menjadi tren membuat antusiasme masyarakat dalam menggunakan busana muslimah pun meningkat dan menjadi adanya peluang usaha untuk merintis bisnis butik busana muslimah

Uraian latar belakang diatas, penulis jadikan dasar untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Butik Busana Muslimah”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu penjelasan inti tentang permasalahan yang akan dibahas, seperti yang diungkapkan oleh Komarudin (2002, hlm. 92) bahwa “Identifikasi masalah adalah identitas suatu persoalan yang muncul untuk

penelitian”. Identifikasi masalah perlu ditentukan dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil belajar Manajemen Bisnis Busana Butik bermanfaat apabila materi Manajemen Bisnis Busana Butik dapat membekali dan memberikan gambaran sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.
- b. Kesiapan perintisan bisnis merupakan kondisi mahasiswa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk merintis bisnis butik busana muslimah, diantaranya memiliki kemampuan potensi fisik dan mental yang sehat, disertai pengetahuan dalam merintis bisnis butik busana muslimah.
- c. Butik busana muslimah merupakan butik yang menyediakan busana muslimah dengan bahan eksklusif dan kualitas jahitan bermutu tinggi yang diproduksi terbatas lengkap dengan aksesoris busananya dan memberikan pelayanan jasa berupa pesanan pembuatan busana.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian. Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan dasar atau landasan bagi seorang peneliti guna mendapatkan jawaban dari suatu masalah yang telah diangkat sebelumnya dalam suatu penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manfaat hasil belajar Manajemen Bisnis Busana Butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan menghubungkannya rumusan masalah yang telah dibuat dan menunjukkan adanya hasil yang ingin dicapai dari rumusan masalah. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari konsep manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.

2. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari etika bisnis sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.
3. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik butik ditinjau dari strategi bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.
4. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari manajemen produksi operasi dan pemasaran bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.

D. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi, pengembangan wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang bagaimana manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan informasi bahwa materi Manajemen bisnis busana butik dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian di bidang pembelajaran Tata Busana.

E. Stuktur Organisasi Penelitian

Stuktur organisasi dari penulisan skripsi tentang “manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah” dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian. Bab II kajian pustaka dan pertanyaan penelitian berisikan tentang konsep manajemen bisnis busana butik, etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen produksi operasi dan pemasaran bisnis busana butik. Bab III berisikan metode penelitian meliputi lokasi, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.